

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data yang di peroleh dari penelitian “Pendekatan Kontekstual Dalam Pengajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah Aliyah Al-Hisi Terhadap Implementasi Hukum Islam Dalam Kehidupan Sehari-Hari”, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan pendekatan kontekstual dalam pengajaran fiqih terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai penerapan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan metode ini, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa tidak hanya mempelajari materi secara teori, melainkan juga mampu mengaitkannya dengan pengalaman nyata serta kondisi di lingkungan sekitar mereka. Pendekatan kontekstual berlandaskan pada prinsip-prinsip seperti konstruktivisme, inquiry, pemodelan, dan pembelajaran berbasis pengalaman, sebagaimana dijelaskan dalam tinjauan teori. Prinsip-prinsip tersebut menekankan pentingnya pembelajaran yang relevan dengan kehidupan siswa agar ilmu yang diperoleh dapat lebih mudah dipahami dan diaplikasikan. Hal ini sangat tepat diterapkan dalam mata pelajaran fiqih, yang secara fundamental berkaitan dengan praktik ibadah dan muamalah umat Islam sehari-hari.
2. Di Madrasah Aliyah Al-Hisi, guru fiqih menerapkan berbagai strategi / konsep pembelajaran pendekatan kontekstual, antara lain studi kasus,

observasi langsung, diskusi kelompok, serta pemecahan masalah yang relevan dengan pengalaman siswa. Siswa diajak untuk mendalami materi seperti zakat, jual beli, dan ibadah melalui simulasi dan contoh-contoh konkrit yang ada di masyarakat, sehingga konsep hukum Islam menjadi lebih mudah dipahami dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

3. Dampak pendidikan kontekstual tidak hanya memperbaiki pemahaman siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Siswa menjadi lebih aktif, bersemangat, dan memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya penerapan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menandakan bahwa pendekatan kontekstual tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga membantu membentuk karakter dan sikap religius siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual sangat sesuai dan efektif digunakan dalam pembelajaran fiqih di tingkat Madrasah Aliyah. Selain meningkatkan pemahaman, pendekatan ini juga berperan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, meningkatkan keaktifan belajar, serta menumbuhkan kesadaran untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini juga selaras dengan tujuan pendidikan Islam yang mengutamakan pembentukan pribadi muslim yang tidak hanya memahami ajaran agamanya, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara bijaksana dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang di simpulkan di atas,peneliti memberikan saran - saran sebagai motivasi dalam meningkatkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

### 1. Bagi lembaga

#### a. Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Berkelanjutan

Lembaga sekolah disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan secara berkala bagi guru fiqih, dengan fokus pada penerapan pendekatan pendidikan kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL). Pelatihan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman guru mengenai konsep CTL, sehingga mereka dapat menyusun dan menyampaikan materi fiqih dengan cara yang lebih relevan dengan kehidupan nyata siswa, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

#### b. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung

Untuk mendukung keberhasilan penerapan CTL, lembaga sekolah perlu menyediakan fasilitas pendukung yang memadai. Ini meliputi alat bantu ajar yang berbasis teknologi, materi pembelajaran yang kontekstual, serta akses ke sumber belajar digital yang relevan. Dengan adanya sarana ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaitkan ajaran fiqih dengan konteks kehidupan sehari-hari.

### c. Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran

Agar pembelajaran fiqih lebih efektif, lembaga sekolah perlu menciptakan kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik melalui diskusi kelompok, studi kasus, ataupun proyek berbasis masalah. Keterlibatan siswa ini akan mendorong mereka untuk lebih memahami penerapan ajaran fiqih dalam kehidupan nyata dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

### d. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Pembelajaran

Lembaga sekolah disarankan untuk melakukan evaluasi secara rutin terhadap efektivitas penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran fiqih. Hasil evaluasi tersebut dapat digunakan untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan, agar pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah AlHisi dapat terus berkembang dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkap lebih dalam tentang pendekatan kontekstual dalam pengajaran fiqih untuk meningkatkan pemahaman siswa madrasah aliyah al hisi terhadap implementasi hukum islam dalam kehidupan sehari-hari di sekolah-sekolah secara umum, sehingga peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode penelitian lain yang belum tercakup dalam penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman Fatoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, 2006, Jakarta: PT. Rinekha Cipta.
- Ahmad Rofiq, Hukum Islam di Indonesia: Perkembangan dan Pembentukan, 2000, PT Raja Grafindo Persada.
- Anwar, H. & Rahman, Z., "Konsep Pembelajaran Fiqih yang Kontekstual:
- Arini, E., Agus Maimun dan Agus Zaenul Fikri, "Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)", UIN-Maliki Press, 2010, Jakarta Lembaga Pendidikan Alternatif Di Era Kompetitif.
- Daarsono, Max, dkk., Belajar dan Pembelajaran, 2000 Semarang: CV. IKIP Semarang Press.
- Darwis, Djamaluddin, "Strategi Belajar Mengajar", dalam Ismail (ed), PBM-PAI di Sekolah, Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam, 1998 Yogyakarta: Psutaka Pelajar.
- Dedi Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif, Rosda, 2006, hal. 120, Bandung.
- Dedi Mulyana, Op. Cit.
- Dirjen Dikdasmen, 2002.
- Estiastuti Arini, Agus Maimun dan Agus Zaenul Fikri, Madrasah Unggulan: Lembaga Pendidikan Alternatif Di Era Kompetitif, 2010, Malang: UIN-Maliki Press.
- Fadhil, M. "Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah", 2021, Jurnal Pendidikan Islam, 15(2),
- Hamka, Tafsir Al-Azhar, "Akhlak Islami, 1982, jilid 1, hlm, 45-48 Pustaka Panjimas.
- Harisudin, M. Noor, M. Fil. I., Pengantar Ilmu Fiqih, 2019, Surabaya: Pena Salsabila.
- Moleong, Lexy J., Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, 2012, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J., Op. Cit.

Mulyana, Dedi, Metodologi Penelitian Kualitatif, 2006, Bandung: Rosda.

Mulyana, Dedi, Op. Cit., hal. 120.

Ngalim Purwanto, M., Psikologi Pendidikan, 2014, Jakarta: Rineka Cipta.

Nur, M., Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran, 2001, hal.25-30 Surabaya: UNESA Press, dalam bukunya Hukum Islam.

Nurhadi, Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK, 2004, Jakarta: Depdiknas.

Relevansi dengan Kebutuhan Sosial dan Ekonomi Siswa" 14(4), 2002, Jurnal Studi Islam.

Ridwan, Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta, 2004, Bandung: Alfabeta.

Sabiq, Sayyid, Fiqih Sunnah, (Hukum jual beli dan transaksi), 2006, Pustaka Amani.

Sanjaya, Wina, Strategi Pembelajaran, 2005, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sanjaya, Wina, Strategi Pembelajaran, 2005, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono, Penelitian Kualitatif, 2004, Bandung: Alfabeta.

Sumanto al-Qurtuby, K.H MA Sahal Mahfudh, Era Baru Fiqih Indonesia, 1999, Yogyakarta: Cermin.

Suriadi, "Artikel dalam Jurnal Ibtidaiyah.

Suriadi, "Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Fiqih", Jurnal Pendidikan Islam.

Wahab Zuhaili, Al-Fiqh Al-Islami wa Adillatuh, Wahbah Zuhaili, Jilid 1.

Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran, 2005, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, 2021, Makassar: CV. Syakir Media Press.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**